Nama : Indah Lestari

Nim : 071911633007

**MENGELOLA LINGKUNGAN ORGANISASI DAN PERUBAHANNYA**

* Lingkungan organisasi merupakan semua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Terdapat dua macam dua lingkungan yaitu eksternal dan internal.
* Lingkungan internal yaitu lingkungan yang dapat dikendalikan oleh diri sendiri dalam suatu organisasi dimana terdiri dari karyawan, budget, struktur organisasi, ini bisa dikendalikan secara penuh.
* Lingkungan Eksternal yaitu lingkungan yang tidak dapat dikendalikan. Ada 4 hal yang harus di indrai dalam lingkungan eksternal, contohnya ketika akan memilih jurusan di dalam satu universitas, individu tersebut tidak bisa memilih diluar kapasitasnya dan tidak bisa mengendalikan lingkungan eksternal tersebut. Kompetensi yang harus dipunyai untuk bisa mengendalikan lingkungan eksternal kedepannya dalam suatu organisasi, seperti

1. keahlian pada bidang IT (namun hal ini masih adaptif), karena pada era seperti ini sudah tidak asing lagi tentang pekerjaan yang bergelut dibidang teknologi.
2. Kemudian ada juga manajemen yang baik, baik dari internal maupun eksternal untuk mengatur organisasi tersebut, seperti misalnya interaksi dari manajer ke karyawan, maupun karyawan ke manajer. Manajemen yang baik akan membawa pengaturan organisasi yang baik terhadap eksternal maupun internalnya, sehingga suatu organisasi itu bisa membaca peluang maupun keuntungan yang bisa membawa perusahaan lebih baik untuk internal dan eksternalnya. Poin penting tujuan organisai seperti struktur, manajemen, SDM, hubungan antar manajer nya seperti apa semuanya harus terinspirasi dari lingkungan organisasi itu sendiri. Misalkan dari teknologi dan pekembangan sekarang, bisa diambil contoh kualitas SDM harus lebih ditingkatkan, salah satu contoh kecilnya adalah keahlian menguasai bahasa asing, tidak hanya 1 namun 2-3 bahasa. Seperti menguasai bahasa mandarin dimana China merupakan negara yang memiliki cadangan devisa tertinggi di dunia, jumlah penduduknya terbesar, dan masih banyak lagi.

* Berfikir Adaptif yaitu ada aksi baru muncul reaksi.
* Konsep yang lebih cerdas diatas adaptif, yaitu konsep proaktif, konsep seperti sedia payung sebelum hujan, artinya terdapat persiapan atau bekal.
* **Jones bitt** (berfikir untuk masa depan) ada 7 perubahan yang dikatakan jones bitt

1. Dari era nasional menuju era global, sudah terbukti sekarang
2. Dari hierarky menuju networking, dimensi waktu dan ruang sudah tidak menjadi kendala untuk zaman sekarang.
3. Dari sentralisasi ke desentralisasi
4. Dari teknologi ke informasi
5. Dari pilihan tunggal menjadi pilihan jamak

Jadi kalau memilih itu tidak boleh satu versi (subjektif) harus dari berbagai versi (obyektif) misalkan lebih dari 3, filosofinya karena diluar banyak ketidakpastian yang akan terjadi. Piihan jamak itu ada 3 antara lain :

1. pilihan pertama itu pilihan yang paling optimistic

pertumbuhan ekonominya bagus, penduduknya itu memiliki pendapatan yang sesua ukt, sehingga pasar memiliki gairah yang tinggi.

1. Pilihan moderat

Pilihan yang biasa saja, sesuai standart yang berlaku.

1. Pilihan resesi

Jika masuk pada kehidupan yang memiliki jangka panjang, nantinya memiliki kehidupan yang resesi, terdapat suatu kemacetan, seperti orang jualan tidak ada yang membeli, orang yang mau membeli tidak punya uang.

1. Dari utara ke selatan

Utara itu negara-negara yang maju, selatan seperti Indonesia dan korea.

* **Askernas**

Terdapat kehidupan masa depan yang harus memiliki konsep untuk menjadi pribadi yang proaktif. Terdapat 4 point “old success factor”

1. Size/ukuran (tidak menjadi indikator kesuksesan) ke speed atau kecepatan.
2. Roleclarity (kejelasan peran / jobdisk / tugas pokok dan fungsi ) ke fleksibelity karena ketidakpastian itu tinggi sekali. Jadi pribadi-pribadi masa depan harus fleksibel, harus lebih luwes.
3. Spesialisasi, tahu banyak tapi sedikit hal (masa lalu) menuju ke integrasi, di masa depan harus menjadi pribadi yang share, teamwork, masa depan itu memerlukan kerjasama antar individu satu dengan individu yang lain. Jadi sifat selalu terbuka, peduli, mau berbagi dengan masa depan itu harus dimiliki baik individu maupun organisai.
4. Kontrol (produk lama, terlalu banyak diawasi, aliran klasik) ke inovasi (inovasi merupakan roh masa depan)

Keempat poin menjadi value di masa depan, penting dan perlu diperhatikan. “tidak akan ada inovasi tanpa ada kreasi”

* Terdapat 2 jenis Lingkungan

1. Lingkungan Dekat dan Jauh
2. Lingkungan Langsung dan Tidak langsung

* Yang harus dilakukan dengan lingkungan

1. Scanning
2. Monitoring
3. Forecasting (meramal kenaikan maupun penurunan)
4. Accesing (menilai)

* Lingkungan P (harus diindrai / di scanning ) yang melalui 4 tahap diatas

1. Pelanggan (kalau dilingkungan publik, p pertama itu masyarakat)
2. Pesaing (baik individu hingga kelompok) misal pada kalangan universitas, disekitar UNAIR terdapat beberapa pesaing dari universitas lain yaitu ITS dan UNESA. Terdapat 4 tipe pesaing antara lain swasta dengan swasta, swasta dengan public, public dengan public, dan internal public (didalam organisasi).
3. Pemasok (poin ini sangat penting terutama dalam dunia bisnis)
4. Penyalur (distributor) yaitu lingkungan yang menggunakan beberapa kelompok penting yang dapat mempengaruhi suatu organisasi tersebut. Contoh pada kelompok penting NGO, LSM, dimana lembaga ini menyalurkan swadaya masyarakat.

* Suatu organisasi itu penting untuk memperhatikan 4 poin ini, antara lain :

1. Strength ( bersifat positif, internal)
2. Weakness ( bersifat negative, internal)
3. Opportunity (bersifat positif eksternal)
4. Threat (bersifat negative, eksternal)

* Siklus Organisasi terdapat 5 tahap, antara lain:

1. Birth stage (kelahiran, pertumbuhan, dan pengembangan diri)
2. Growth stage (memiliki pertumbuhan yang pesat, menjadi tanda bahwa organisasi itu baik)
3. Shakeout stage (puncak dari suatu pertumbuhan dan muncul suatu pesaing, jadi dibutuhkan suatu strategi)
4. Maturity stage (menguasai segmen pasar)
5. Decline stage (terjadi suatu penurunan organisasi seperti bangkrut, namun hal ini jangan sampai terjadi)

Jadi didalam perusahaan atau organisasi yang baik dan bagus itu harus selalu mempertahankan tahap–tahap penting yaitu dari poin ke 2 sampai 4, dengan berbagai cara dan upaya hingga strategi supaya tidak mengalami kebangkrutan ataupun keruntuhan.

5